



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KESEDIAAN
VAKSINASI COVID-19 PADA WARGA RT 02/05 PERIUK JAYA KOTA
TANGERANG TAHUN 2021**

*The Relationship of Knowledge Level With the Provision of Covid-19
Vaccination to Citizens in RT 02/05 Periuk Jaya Tangerang City in 2021*

Dyah Safitri

STIKes Yatsi Tangerang

E-mail: dyahsafitri696@gmail.com

Abstract

Background: the whole world is experiencing an emergency health problem due to the spread of the corona virus-19 which enters a pandemic condition during a pandemic, as now doing covid-19 vaccination is very much needed by citizens to help increase immunity in the body. A factor that can influence willingness to vaccinate is the level of knowledge about the covid-19 vaccine. Research Objectives: To identify the relationship between knowledge level and readiness for Covid-19 vaccination in residents of RT 02/05 Periuk Jaya. Research Methods: This study uses a descriptive quantitative correlation method with a cross sectional approach. Sampling was carried out using a simple random sampling technique taken at random. Research Results: The data analysis technique used is the Spearman Correlation Test, the results are P-Value 0.042 <0.05. Conclusion: there is a relationship between the level of knowledge and the willingness to vaccinate covid-19 among residents in RT 02/05 Periuk Jaya. Suggestion: it is hoped that citizens will be willing to be vaccinated during the current pandemic.

Keywords: Knowledge Level, Vaccination Willingness, Covid-19

Abstrak

Latar Belakang : Seluruh dunia mengalami kondisi darurat masalah kesehatan karena tersebarnya virus corona-19 yang mana masuk kedalam kondisi pandemi pada masa pandemi seperti sekarang melakukan vaksin covid-19 sangat dibutuhkan warga untuk membantu meningkatkan kekebalan dalam tubuh. Faktor yang dapat mempengaruhi kesediaan untuk vaksinasi adalah tingkat pengetahuan tentang vaksin covid-19. Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga RT 02/05 Periuk Jaya. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling yang diambil secara acak. Hasil Penelitian: Teknik analisa data yang digunakan ialah Uji Spearman Corelation didapatkan hasil P-Value 0,042 < 0,05. Kesimpulan: ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga di RT 02/05 Periuk Jaya. Saran: diharapkan warga dapat bersedia untuk divaksinasi dalam masa pandemi saat ini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kesediaan Vaksinasi, Covid-19

PENDAHULUAN

Diawali di Wuhan, China adanya penyakit radang pada paru-paru yang mana belum diketahui penyebabnya pada bulan Desember 2019 akhir. Pada hasil dari data epidemiologi, pasar makanan laut di Wuhan yang diduga berhubungan dengan kasus. Pada tanggal 7-01-2020, pengumuman oleh pemerintah China

mengenai etiologi kasus yang sedang terjadi merupakan Coronavirus jenis baru, kemudian diberikan nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Asal dari virus ini masih keluarga yang sama dengan etiologi virus SARS dan MERS. Meskipun asal keluarga yang sama, tetapi SARS-CoV-2 lebih bisa untuk menular daripada SARS-CoV dan MERS-CoV (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021).

Untuk data kasus di seluruh dunia dari situs WHO pada tanggal 21 Juli tahun 2021 total yang terkonfirmasi positif Covid-19 yaitu 198,778,175 kasus, yang meninggal sebanyak 4.235.559 data. Kasus di Indonesia sumber dari covid19.go.id sendiri yang terkonfirmasi positif yaitu 3.532.567 kasus, yang meninggal sebanyak 100.636 data. Kasus di Provinsi Banten yang terkonfirmasi positif yaitu 63.496 kasus, yang meninggal sebanyak 1.625 data. Kasus di Kota Tangerang yang terkonfirmasi positif yaitu 12.246 kasus, yang meninggal sebanyak 244 data. Kecamatan Periuk yang terkonfirmasi positif yaitu 2.910 kasus, yang meninggal sebanyak 55 data. Kelurahan Periuk Jaya yang terkonfirmasi positif yaitu 219 kasus, yang meninggal sebanyak 4 data.

Dengan demikian pemerintah telah menetapkan *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19, merupakan suatu penyakit menular yang penyebabnya adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome 2* atau SARS-CoV-2, yang merupakan jenis virus baru dari covid yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dimana pada kasus yang berat maka dapat menyebabkan penyakit radang pada paru-paru, kelainan pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian yang dinyatakan sebagai bencana non-alam yang dimana merupakan wabah atau pandemi maupun menjadi kedaruratan kesehatan dunia.

Penyakit Covid-19 diakui sebagai sebuah pandemi pada Maret 2020, sehingga dilihat dari tanggapan masyarakat bahwa covid-19 merupakan suatu proses ulang yang dialami oleh masyarakat di lingkungan tertentu, serta memberikan pengetahuan positif dan negatif untuk masyarakat sekitar. Kehadiran virus jenis baru nan belum ditemukan obatnya ini menimbulkan kecemas, ketakutan, dan bahkan depresi (Ichsan & dkk, 2021).

Dalam rangka pengendalian pandemi Covid-19 di masyarakat secara cepat rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau Indonesia *Technology Advisory Group on Immunization* tahun 2020, ialah untuk meningkatkan kekebalan individu serta kelompok jadi dapat menurunkan angka kasus yang ada, dan mendukung produktifitas ekonomi serta sosial, pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan strategi yang tepat pada kelompok sasaran utama (KemenKes, 2021).

Dengan pemberian vaksinasi merupakan cara yang paling ampuh dan hemat biaya untuk pencegah penyakit yang mudah menular. Peningkatan sikap dan nilai terhadap infeksi SARS-CoV-2 amat dibutuhkan. Sejauh dalam peluncuran program pengembangan vaksin lebih dari 40 perusahaan farmasi dan lembaga akademis di seluruh dunia (Makmun & Hazhiyah, 2020).

Pemerintah Indonesia sendiri sudah menetapkan bahwa vaksin jenis sinovac yang akan diberikan yang dimana menurut (Aditama, 2020) vaksin sinovac ini mekanismenya tidak aktif virus, diberikan dalam 2 dosis pada hari ke 0 dan hari ke 14. Pemberian prioritas kepada warga yang dimana telah berumur lebih dari 18 tahun akan divaksin adalah tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik, kelompok

usia lanjut, dan masyarakat rentan serta masyarakat dan pelaku perekonomian (KemenKes, 2021).

Karena dalam prioritas pemberian vaksin warga yang telah berumur lebih dari 18 tahun maka dalam kategori usia menurut WHO, usia 18-65 tahun masuk kedalam kategori pemuda, usia 66-79 tahun masuk kedalam kategori setengah baya, usia 80-99 tahun masuk kedalam kategori orang tua usia, dan usia 100 tahun keatas masuk kedalam kategori orang tua berusia panjang. Sedangkan kategori usia menurut Depkes RI tahun 2009, usia 17-25 tahun masuk kedalam kategori remaja akhir, usia 26-35 tahun masuk kedalam kategori dewasa awal, usia 36-45 tahun masuk kedalam kategori dewasa akhir, usia 46-55 tahun masuk kedalam kategori lansia awal, usia 56-65 masuk kedalam kategori lansia akhir, dan usia 65 tahun sampai seterusnya masuk kedalam kategori manula (Purnamasari & Rharyani, 2020).

Sebelum warga bersedia untuk vaksinasi Covid-19 maka penting bagi warga untuk memiliki pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19, karena dengan pengetahuan maka dapat menjadi pemecah masalah yang ada. Masyarakat adalah kumpulan warga, dimana arti dari warga negara secara keseluruhan merupakan orang yang menghuni suatu wilayah tanah airnya menurut asal, daerah lahir dan lain-lain, mempunyai hak serta kewajiban penuh menjadi seorang rakyat dari masyarakat wilayah tersebut (Abdin, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RT/RW 02/05 Periuk Jaya dengan mengajukan beberapa pernyataan maupun pertanyaan terhadap 7 responden menunjukkan hasil bahwa terdapat 6 warga paham mengenai vaksinasi covid-19 seperti vaksin covid-19 cara kerjanya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, sedangkan 1 warga lainnya kurang paham mengenai vaksinasi covid-19, seperti jumlah jenis vaksin yang di distribusikan oleh pemerintah kepada masyarakat dan dalam penyuntikan vaksin 1 dan 2 harus satu jenis. Mengenai kesediaan warga untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 dari 7 responden semua mengatakan bersedia untuk mengikuti program yang ada demi mendukung pengendalian pandemi di Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Mengambil judul tentang hubungan pengetahuan dengan kesiapan warga untuk melakukan vaksinasi covid-19, maka model yang digunakan ialah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk merinci hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan pada waktu yang sama maupun pada waktu yang bersamaan yaitu studi *cross sectional*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan untuk responden yang mana tergolong dalam kategori baik dengan presentase 100%.

Sedangkan menurut penelitian oleh (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021) hasil yang diperoleh untuk tingkatan pengetahuan warga Dukuh Mananggal tergolong baik dengan presentase 83,8% dengan 37 orang atau responden.

Kesediaan Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden menunjukkan hasil bahwa kesediaan vaksinasi covid-19 keseluruhan bersedia untuk melakukan vaksinasi covid-19 tergolong pada kategori cukup yaitu 88 bersedia dengan presentase 98,9% dan 1 responden kategori baik dengan presentase 1,1%.

Sedangkan menurut penelitian oleh (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021) hasil yang diperoleh terdapat sekitar 81,1% responden yang setuju untuk di vaksin karena telah percaya dengan manfaat vaksin covid-19, sedangkan untuk yang tidak setuju sebesar 18,9% yang mana dengan alasan dengan adanya isu negatif mengenai vaksin.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesediaan Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden dengan hasil yang didapatkan dari tingkat pengetahuan dapat dikategorikan baik dengan presentase 100%, sedangkan dengan kesediaan vaksinasi covid-19 dapat dikategorikan dengan cukup yang dimana presentasinya sebesar 98,9% dengan 88 responden dan baik presentasinya sebesar 1,1% dengan 1 responden, dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa semua responden bersedia untuk dilakukan vaksinasi covid-19.

Untuk hasil signifikan yang diperoleh dari penelitian ini sebesar $0,042 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi covid-19.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021) menunjukkan hasil yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan adanya suatu hubungan tingkat pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi warga Dukuh Mananggal Kota Surabaya, dengan pengkategorian baik dari 37 respondeng dan presentase yang didapat yaitu 83,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RT 02/05 Periuk Jaya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan di RT 02/05 Periuk Jaya dengan 89 responden dapat dikategorikan baik dengan presentase 100%. Kesediaan vaksinasi covid-19 di RT 02/05 Periuk Jaya dengan 88 responden dapat dikategorikan cukup dengan presentase 98,9%. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi covid-19 dapat diketahui bahwa terdapatnya hubungan dengan nilai $P\text{-Value} = 0,042 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, M. (2020). Kedudukan dan Peran Warga Negara Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Pattimura Civic Volume 1, No.1*, 17-25.
- Febriyanti, N., Choliq, I. M., & Mukti, W. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Mananggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III)*, 36-42.
- Ichsan, S. D., & dkk, &. (2021). Determinan Kesediaan Masyarakat Menerima



- Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.15 No.1*, 1-11.
- KemenKes, R. (2021, Februari 02). Keputusan Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Final SK Dirjen Juknis Vaksinasi COVID-19*, pp. 1-114.
- Makmun, A., & Hazhiyah, F. S. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. *Molucca Medica Volume 13, No. 2*, 52-59.
- Purnamasari, I., & Rharyani, E. A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.